

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
Sudiarti
152231041

GAMBARAN TINGKATAN NYERI IBU PASCA BERSALIN POST SECTIO SECAREA DI RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKALPINANG

ABSTRAK

Latar Belakang : *Sectio caesarea* yaitu suatu upaya persalinan dengan prosedur operasi melalui teknik membuat insisi di dinding abdomen dan uterus guna mengeluarkan bayi dengan berat janin lebih dari 1000 gr atau umur kehamilan > 28 minggu. Trend persalinan *sectio caesaria* (SC) saat ini tidak hanya pada tindakan emergensi saja. Trend persalinan dengan SC tersebut menyebabkan peningkatan tindakan *Sectio caesarea* di sejumlah rumah sakit, baik di RS swasta maupun RS pemerintah. Secara fisik tindakan *sectio caesarea* menyebabkan nyeri pada abdomen, nyeri tersebut berasal dari luka operasi. Persalinan *sectio caesarea* memiliki tingkat nyeri yang lebih tinggi sekitar 27,3 %. Rasa nyeri pada ibu pasca bersalin post SC dapat diukur dengan skala nyeri ibu dalam mengukur nyeri kita dengan menggunakan skala NRS. Pasien lebih memilih berbaring saja dan enggan untuk bergerak sehingga menimbulkan otot kaku, sikap tubuh buruk dan kontraktur otot dan nyeri saat ditekan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran tingkatan nyeri Ibu bersalin post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu post partum dengan *sectio caesaria* pada bulan Maret- Mei tahun 2024 sejumlah 73 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan yaitu berupa data sekunder menggunakan data rekam medis pasien.

Hasil : Gambaran tingkatan nyeri pasca salin post SC berdasarkan karakteristik usia didapat pada kategori usia 20-35 berjumlah 48 responden (65,8 %), kategori usia < 20 Tahun berjumlah 17 responden (23,3 %) dan kategori usia 36-45 berjumlah 8 responden (11,0%). Gambaran tingkatan nyeri pasca bersalin post sc berdasarkan pekerjaan sebanyak 22 responden (30,1 %) dan tidak memiliki pekerjaan yaitu 51 responden (69,9%). Gambaran tingkatan nyeri pasca bersalin post SC kategori Primipara yaitu sebanyak 45 responden (61,6%), Multipara mempunyai jumlah sebanyak 26 responden (35,6%) sedangkan grandemultipara mempunyai jumlah sebanyak 2 responden (2,7 %). Sebagian besar responden memiliki skala nyeri dengan kategori nyeri ringan sebanyak 49 responden (67,1%). Nyeri Sedang 21 responden (28,8%) sedangkan nyeri berat sebanyak 3 responden (4,1%).

Kesimpulan : Diketahui gambaran tingkatan nyeri Ibu bersalin post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang sebagian besar responden memiliki skala nyeri dengan kategori nyeri ringan

Kata Kunci : *Nyeri, Sectio Caesarea*

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health
Thesis, Agustus 2024
Sudiarti
152231041

**PICTURE OF PAIN LEVELS OF MOTHERS AFTER DELIVERING POST
SECTION AT BAKTI TIMAH HOSPITAL, PANGKALPINANG**

ABSTRACT

Background: Sectio caesarea is an attempt to give birth with a surgical procedure through a technique of making an incision in the abdominal wall and uterus to remove a baby weighing more than 1000 grams or a gestational age of > 28 weeks. The current trend of sectio caesarea (CS) delivery is not only for emergency actions. The trend of delivery with CS has caused an increase in Sectio caesarea actions in a number of hospitals, both in private and government hospitals. Physically, sectio caesarea causes pain in the abdomen, the pain comes from the surgical wound. Sectio caesarea delivery has a higher level of pain of around 27.3%. Pain in mothers after giving birth post CS can be measured by the mother's pain scale in measuring our pain using the NRS scale. Patients prefer to lie down and are reluctant to move, causing stiff muscles, poor posture and muscle contractures and pain when pressed.

Research Objectives: To determine the level of pain in mothers giving birth post sectio caesarea at Bakti Timah Hospital, Pangkalpinang

Method: The method used in this study is a descriptive quantitative method. The population in this study were all postpartum mothers with cesarean section in March-May 2024 totaling 73 people. Sampling using total sampling technique. The instrument used was secondary data using patient medical record data.

Results: Description of postpartum pain levels post-CS based on age characteristics obtained in the 20-35 age category totaling 48 respondents (65.8%), the <20 years age category totaling 17 respondents (23.3%) and the 36-45 age category totaling 8 respondents (11.0%). Description of postpartum pain levels post-CS based on occupation as many as 22 respondents (30.1%) and unemployed as many as 51 respondents (69.9%). Description of postpartum pain levels post-CS category Primipara as many as 45 respondents (61.6%), Multipara has a total of 26 respondents (35.6%) while grandemultipara has a total of 2 respondents (2.7%). Most respondents have a pain scale with a mild pain category of 49 respondents (67.1%). Moderate pain 21 respondents (28.8%) while severe pain as many as 3 respondents (4.1%).

Conclusion: It is known that the description of the level of pain of mothers giving birth post-section cesarean at Bakti Timah Hospital Pangkalpinang, most respondents have a pain scale with a mild pain category.

Keywords : Pain, Sectio Caesarea